

DAFTAR PUSTAKA

1. Medias F. Wakaf Produktif Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *La_Riba*. 2010;4(1):71–86.
2. Nugraha MF. Pedoman Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM),. *J Kebijak dan Manaj Publik*. 2015;3(2):44–53.
3. Rahmawati SK, Soedirham O. Analisis Peran Serta Masyarakat Dalam Keberhasilan Program Community Led Total Sanitation (CLTS). *J Promosi Kesehat*. 2013;1(2):138–44.
4. Indonesia PMKR. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 58 tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Jakarta Depkes RI. 2014;8:47–8.
5. NOVITA T. Profil Kesehatan Kabupaten Simeulue. Skripsi Banda Aceh Sekol Tinggi Ilmu Kesehat U’budiyah. 2013;
6. Lisdiana R. Partisipasi Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan Di Desa Wayhalom Kecamatan Gunung Alip.
7. Davik FI. Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar Stop BABS di Puskesmas Kabupaten Probolinggo. *J Adm Kesehat Indones*. 2016;4(2):107–16.
8. Adi IK, Rahdriawan M. Kajian Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Psbm) Di Kelurahan Mangunharjo, Semarang. *J Pengemb Kota*. 2017;4(2):151–9.
9. NIDN NKPTPT, Skim NKJ. Daftar Nama Peneliti Yang Harus Mengunggah Bahan Seminar Hasil. Universitas (Stuttg). 1:101001.
10. Riva’i AK. Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Ditinjau Dari Komunikasi Pembangunan. *communiverse*. 2017;3(1):63–77.
11. Roesiyana R, Widayati W, Manar DG. Partisipasi Masyarakat di Dalam Program Sanitasi Perkotaan Berbasis Masyarakat Studi Kasus: Kelurahan Banyumanik Kota Semarang. *J Polit Gov Stud*. 2015;4(3):341–50.
12. Zahrina AF. Implementasi Program Gerakan Sanitasi Berbasis Masyarakat Dalam Pengendalian Lingkungan (Studi Kasus pada Desa Pening, Kecamatan Jatikalen, Kabupaten Nganjuk). *J Adm Publik*. 2015;3(11):1832–6.
13. Fatonah NS. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar Pertama (STOP BABS) Di Desa Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun 2015. Universitas Negeri Semarang; 2016.
14. Nugraha MF. Dampak Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama di Desa Gucialit Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang. *J Kebijak dan Manaj Publik*. 2015;3(2):44–53.
15. Afrilya F, Rahmawati A. Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat di Desa Tiris Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. 2014;
16. KARLA AA. Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Sanitasi Total Dan Pemasaran

- Sanitasi (STOPS)(Studi pada Kegiatan Arisan Jamban di Desa Penggaron, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang). Publika. 2015;3(3).
17. Setiawan A. Evaluasi Manfaat Program Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM) di kabupaten bangkalan. *Extrapolasi J Tek Sipil*. 2014;7(02).
 18. Zulfiherwindo Z. Analisis Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Puskesmas Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016. Universitas Andalas; 2016.
 19. Sholikhah S. Hubungan Pelaksanaan Program ODF (Open Defecation Free) dengan Perubahan Perilaku Masyarakat dalam Buang Air Besar di luar Jamban di Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2012. *Surya*. 2014;2(18):84–9.
 20. Rahmawati SK. Analisis Peran Serta Masyarakat Dalam Keberhasilan Program Community Led Total Sanitation (CLTS)(Studi Kasus di Dusun Sidorejo Desa Purworejo Kecamatan Senduro dan Dusun Darung Desa Ranulogong Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang). UNIVERSITAS AIRLANGGA; 2009.
 21. Notoatmodjo S. Ilmu kesehatan masyarakat: Prinsip-prinsip dasar. Rineka Cipta; 1997.
 22. Hermansyah D, Waluya B. *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. II, No. 1, 2012-245 Analisis Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Wisatawan Nusantara Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Kebun Raya Bogor (Survei Pada Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kebun Raya Bogor. *Tour Hosp Essentials J*. 2016;2(1):245–68.
 23. Kar K, Chambers R. *Handbook on community-led total sanitation*. 2008;
 24. Slamet JS, Lingkungan K. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta; 2004.
 25. Wijono D. *Manajemen Program dan kepemimpinan kesehatan*. Surabaya CV Duta Prima Airlangga. 2007;
 26. Supriyanto S, Damayanti NA. *Perencanaan dan evaluasi*. Surabaya: Airlangga University Press; 2007.
 27. Adisasmito W. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta PT Rajagrafindo Persada. 2007;
 28. Chandra B. *Pengantar kesehatan lingkungan*. Jakarta EGC. 2007;
 29. Alfianra A. *Kajian Partisipasi Masyarakat Yang Melakukan Pengelolaan Persampahan 3R Di Kelurahan Ngaliyan Dan Kalipancur Kota Semarang*. Universitas Diponegoro; 2009.
 30. Notoatmodjo S. *Metode penelitian kesehatan edisi revisi 2010*. Rineka Cipta, Jakarta. 2010;
 31. Sugiyono MPP. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung Alf. 2007;
 32. Moleong LJ. *Metodologi penelitian*. Bandung PT Remaja Rosda Karya. 1999;
 33. Purwanto MN. *Psikologi pendidikan*. Remaja Rosdakarya; 1990.
 34. Flores NTT. *Studi Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Kunjungan Ulang Pada Daya Tarik Wisata Pulau Komodo, Manggarai Barat*.

35. Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta Nuha Med. 2010;11–8.
36. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
37. Febriani W. Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Studi Pada Program STBM di Desa Sumpersari Metro Selatan. 2016;
38. M N. BAB II Pengertian Penyuluhan (Universitas Sumatera Utara). 2011;

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN DITUJUKAN KEPADA WARGA

I. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

A. Pendidikan Masyarakat

1. Menurut pengamatan Bapak/Ibu bagaimana pendidikan warga yang ada di wilayah kerja Puskesmas Simeulue Timur?

B. Pekerjaan Masyarakat

1. Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu terhadap pekerjaan masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Simeulue Timur? Apakah pekerjaan masyarakat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program sanitasi total berbasis masyarakat ?

C. Pengetahuan Masyarakat

1. Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu terhadap pengetahuan warga? Apakah warga mengetahui apa itu sanitasi total berbasis?
2. Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu apakah warga mengetahui bahwa buang air besar sembarangan dapat menyebabkan terjadinya suatu penyakit

D. Penyuluhan

1. Apakah ada kegiatan sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat terkait Program sanitasi total berbasis masyarakat?

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN DITUJUKAN KEPADA FASILISATOR DAN TIM FASILISATOR

I. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

A. Pendidikan Masyarakat

2. Menurut pengamatan Bapak/Ibu bagaimana pendidikan warga yang ada di wilayah kerja Puskesmas Simeulue Timur?

B. Pekerjaan Masyarakat

2. Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu terhadap pekerjaan masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Simeulue Timur? Apakah pekerjaan masyarakat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program sanitasi total berbasis masyarakat ?

C. Pengetahuan Masyarakat

3. Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu terhadap pengetahuan warga? Apakah warga mengetahui apa itu sanitasi total berbasis?
4. Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu apakah warga mengetahui bahwa buang air besar sembarangan dapat menyebabkan terjadinya suatu penyakit

D. Penyuluhan

2. Apakah ada kegiatan sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat terkait Program sanitasi total berbasis masyarakat?

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN DITUJUKAN KEPADA KEPALA DESA

I. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

A. Pendidikan

1. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana tingkat pendidikan warga yang ada di wilayah kerja Puskesmas Timur?

B. Pekerjaan

2. Selaku Bapak/Ibu seorang Kepala Desa, bagaimana pengamatan Bapak/Ibu terkait pekerjaan warga?
3. Apakah menurut Bapak/Ibu pekerjaan warga mempengaruhi partisipasi warga dalam sanitasi total berbasis?

C. Pengetahuan

1. Menurut Bapak/Ibu apakah masyarakat mengetahui apa yang dimaksud dengan sanitasi total berbasis?
2. Apakah masyarakat mengetahui bahwa buang air besar sembarangan dapat menyebabkan terjadinya suatu penyakit?

D. Penyuluhan

1. Apakah ada sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat terkait sanitasi total berbasis? baik oleh kepala desa ataupun tenaga tim STBM yang ada di Puskesmas?